

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yaitu dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam proses belajar, guru tidak berperan untuk memberi informasi sebanyak mungkin tetapi berperan untuk membuat siswa berkeinginan dan mengetahui bagaimana sebenarnya cara belajar, melatih siswa untuk mau berfikir sendiri, dan membuat siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar dengan mencari sendiri informasi sebanyak mungkin (Milfayetty dkk, 2011:8).

Namun pada praktiknya seringkali dijumpai bahwa proses belajar mengajar di dalam kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari guru, sehingga anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Kondisi ini juga terjadi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar di kelas XI IPS 2, terlihat bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran akuntansi masih rendah. Siswa cenderung mengobrol dengan teman mereka dibanding memperhatikan penjelasan dari guru yang ada di depan kelas. Selain itu, diketahui juga bahwa hasil belajar yang siswa kelas XI IPS 2 rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 semester genap SMA Negeri 1 Batang Kuis sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Genap Kelas XI IPS 2**  
**Mata Pelajaran Akuntansi**

No	Test	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	%	Nilai rata-rata kelas
1	UH I	70	10	24	31	76	63
2	UH II	70	15	37	26	63	65

*Sumber: Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis.*

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal (Aunurrahman, 2011:140).

Dari pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang rendah disebabkan karena ketidakmampuan guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang maksimal. Guru tidak mampu untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran akuntansi yang dapat membuat siswa tertarik dan aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question*. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sari, dkk (2013) bahwa pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi kelarutan dan Susatyo, dkk (2009) menyatakan bahwa model *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Learning Cycle* menuntut siswa untuk dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah yang kemudian hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan di depan kelas. Sedangkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* menuntut siswa bekerja sama untuk membaca dan mempelajari terlebih dahulu materi kemudian menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari. Dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran tersebut, maka kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik karena tidak berpusat pada guru tetapi menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan model Penelitian Tindakan Kelas melalui Siklus yang berjudul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis yang signifikan antar siklus?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014 antar siklus.

#### 1.5 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question*. Model pembelajaran *Learning Cycle* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikirnya sendiri melalui diskusi dalam kelompok tanpa instruksi langsung dari guru. Dengan dibentuknya kegiatan diskusi, maka siswa akan dilatih untuk bekerjasama dengan orang lain dalam memahami materi yang sedang mereka dipelajari. Dengan model pembelajaran *Learning Cycle*, siswa juga dituntut untuk dapat menjelaskan materi menurut pemahaman siswa



dengan kata-kata siswa sendiri di depan kelas sehingga akan terbiasa untuk berbicara di depan umum untuk mengemukakan pendapatnya serta akan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk menguji dan menerapkan pemahaman yang telah diberikan sebelumnya terhadap situasi yang berbeda, sehingga siswa dapat mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya.

Model pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam bertanya. Dengan aktif bertanya, maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif. Agar siswa aktif bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya. Dengan membaca maka siswa akan memiliki gambaran tentang materi tersebut sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan bersama-sama. Pembelajaran dengan model *Learning Start With A Question* meminta siswa untuk membentuk kelompok dalam memahami materi tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu. Dengan membentuk kelompok, akan mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapatnya secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara berkelompok serta akan melatih siswa untuk dapat memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerjasama antar siswa.

Kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* dapat diterapkan dalam pelajaran karena dalam belajar akuntansi dibutuhkan adanya kerjasama dalam diskusi untuk memecahkan masalah

akuntansi. Dalam kolaborasi ini siswa diminta untuk membaca materi yang akan dipelajari sehingga siswa memiliki gambaran mengenai materi tersebut, kemudian siswa diberikan kesempatan berpikir aktif dalam memahami materi secara berkelompok tanpa penjelasan dari guru. Dengan belajar secara kelompok, akan membuat siswa berani dalam mengutarakan pendapatnya dan membuat siswa untuk dapat bekerjasama dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question*, dapat menambah minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi sehingga diharapkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2013/2014 dapat meningkat.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMA Negeri 1 Batang Kuis dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Learning Cycle* dan *Learning Start With A Question* di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.